

ABSTRAK

Dakwah merupakan peran penting dalam menyebarkan nilai-nilai agama kepada umat manusia. Dakwah memiliki fungsi sebagai pembawa petunjuk berupa kabar gembira dan peringatan yang dapat mengubah lingkungan dengan cara menanamkan nilai-nilai kebaikan Islam kepada umat manusia melalui keadilan persamaan, persatuan, perdamaian, kebaikan dan keindahan. Dalam perjalanannya, implementasi aktivitas dakwah yang seharusnya menjadi pendamping dalam perkembangan di masyarakat belum bisa berjalan secara beriringan yang mengakibatkan keadaan timpang sebelah sehingga akibat dari hal tersebut penyebaran dakwah di masyarakat menjadi tidak merata. Dalam hal ini sangatlah dibutuhkan sosok yang dapat hadir di tengah-tengah masyarakat yang dapat menjalankan nilai-nilai dakwah Islam dan menjadi pembimbing dan pendamping bagi masyarakat menuju kepada kemaslahatan yang tidak hanya memperbaiki sisi religiusitas tetapi juga ikut memperbaiki keadaan rakyat yang lemah (*dhuafa*) maupun termarginalkan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi dakwah pemberdayaan masyarakat yang dilakukan berdasar pemikiran dan aksi Said Tuhuleley dan mengetahui pengaruh dan manfaatnya terhadap masyarakat. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, penelaahan dokumen dan wawancara. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa Said Tuhuleley berhasil dalam mengimplementasikan program dakwah pemberdayaan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat dampingan yang terbantu dan mengalami perkembangan dalam bidang ekonomi, keterampilan dan keagamaan.

Keyword: implementasi, dakwah pemberdayaan masyarakat, Said Tuhuleley

ABSTRACT

Proselytizing (da'wah) is an important role in spreading religious values for mankind. It functions as guidance conveyor in the forms of good news and warning that can change the environment by indocyrinating the kindness values of Islam to mankind through justice, equality, unity, peace, kindness and beauty. Along the way, the implementation of proselytizing activity that should be the companion of the development in the society has not been able to work together. It then causes unbalanced situation so that the proselytizing spread in the society becomes uneven. In this kind of situation, it is really urgent that there is a person who can show up among the people and who can perform the proselytizing values of Islam and becomes the guide and companion for the people towards the benefit that is not only improving the religious but he is also improving the condition of the poor people (dhuafa) or the marginalized ones.

The research aimed at studying the implementation of the people empowerment proselytizing (da'wah) conducted based on the thought and action of Said Tuhuleley and finding out the influence and benefit towards the society. The research used descriptive qualitative method. The data collecting technique was through observation, document study and interview. The research wanted to get the conclusion that Said Tuhuleley succeeded in implementing the people empowerment proselytizing (da'wah) program. It was proven from the fact that there were many people who got helped and had improvement in the economy, skill and religion fields.

Keyword: implementation, poeple empowerment proselytizing, Said Tuhuleley